

INTISARI

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* betina sebagai vektor. Pemberantasan vektor DBD dapat menggunakan insektisida alami. Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan jenis rancangan *The Post Test Only Control Group Design*, yang bertujuan untuk mengetahui daya larvasida fraksi air ekstrak etanol rimpang dlingo (*Acorus calamus L.*) terhadap larva *Aedes aegypti*, serta untuk mengetahui zat kimia yang terkandung dalam fraksi air ekstrak etanol rimpang dlingo.

Hasil penelitian menunjukkan harga LC₅₀ fraksi air ekstrak etanol rimpang dlingo sebesar $6,01 \cdot 10^{-2} \% \text{ } \text{v/v}$ dan LC₅₀ Abate® sebesar $1,47 \cdot 10^{-5} \% \text{ } \text{v/v}$. Berdasarkan identifikasi dengan kromatografi lapis tipis fraksi air ekstrak etanol rimpang dlingo mengandung saponin.

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is caused by dengue virus which infected through the bite of female *Aedes aegypti* mosquito as a vector. Bioinsecticide used to fight against DHF vector.

This research has pure experimental character with the post test only control group design to aim larvacide water fraction of ethanolic extract from dlingo rhizome and it's chemical compound.

The result show that the LC₅₀ of water fraction ethanolic extract from dlingo rhizome is $6,01 \cdot 10^{-2} \%_{\text{v/v}}$ and Abate® $1,47 \cdot 10^{-5} \%_{\text{v/v}}$. Based on thin layer chromatography identification water fraction of ethanolic extract from dlingo rhizome contained saponin.

Key word: larvacide, *Acorus calamus* L., *Aedes aegypti* larvae